

TINGKAT PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG HUBUNGAN SEKSUAL DI RB WIDURI SLEMAN YOGYAKARTA

Aurelia Alget Berthelin¹, Elvika Fit Arishanti², Ida Nursanti³

INTISARI

Latar Belakang : Banyak wanita setelah melahirkan merasa cemas atau takut untuk berhubungan seksual lagi dengan pasangannya pasca persalinan. Setelah 8 minggu pasca persalinan, hanya 71% responden menyatakan telah melakukan hubungan seksual dan pada 10 minggu 90% diantara perempuan yang memiliki pasangan telah melakukan hubungan seksual. Bahkan ada pula hasil penelitian yang menunjukkan setelah setahun melahirkan dan menjalani episiotomy 16% wanita masih sakit sehingga merasakan tidak nyaman dalam berhubungan. Hasil studi pendahuluan di rumah bersalin Widuri Sleman Yogyakarta tentang hubungan seksual masa nifas dengan teknik wawancara diperoleh data yaitu dari 15 ibu nifas didapatkan bahwa ibu mempunyai pengetahuan baik 7 orang (46,5%), ibu mempunyai pengetahuan cukup 5 orang (33,33%) dan mempunyai pengetahuan kurang 3 orang (20%).

Tujuan : Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu nifas tentang hubungan seksual di RB Widuri Sleman, Yogyakarta.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik sampel yang digunakan adalah *accidental sampling* yang berjumlah 40 ibu nifas pada bulan Juni 2014 di RB Widuri Sleman, Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Analisis data dengan metode kuantitatif deskriptif.

Hasil : Tingkat pengetahuan ibu nifas tentang hubungan seksual di RB Widuri Sleman, Yogyakarta dapat dikategorikan pengetahuan baik sebanyak 21 responden (52,5%), pengetahuan cukup 15 responden (37,5%), pengetahuan kurang sebanyak 4 responden (10%).

Kesimpulan : Tingkat pengetahuan ibu nifas tentang hubungan seksual di RB Widuri Sleman, Yogyakarta terbanyak pada kategori baik yang dipengaruhi oleh usia, pendidikan, pekerjaan dan paritas ibu.

Kata Kunci : Nifas, Hubungan Seksual, Pengetahuan.

¹Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES A.Yani Yogyakarta

²Dosen STIKES A.Yani Yogyakarta

³Dosen STIKES A.Yani Yogyakarta

THE KNOWLEDGE LEVEL OF POSTNATAL MOTHERS ABOUT SEXUAL INTERCOURSE IN WIDURI MATERNITY HOUSE IN SLEMAN YOGYAKARTA

Aurelia Alget Berthelin¹, Elvika Fit Arishanti², Ida Nursanti³

ABSTRAK

Background : Many women after giving birth feel anxious or fearful for intercourse again with like post-childbirth. After 8 weeks post delivery, only 71% of respondents have had sexual intercourse and at 10 weeks 90% of women who have had sexual intercourse partner. There's even research that shows the results after a year of birth and 16% of women undergoing episiotomy still hurts to feel uncomfortable in touch. Preliminary study results in the maternity home Widuri Yogyakarta about a sexual relationship with the puerperium. Technique interview data obtained from 15 mother namely childbirth found that mothers had good knowledge of 7 (46,5), thr mother has enough knowledge to 5 people (33,33%) and have knowledge of at least 3 people (20%).

Objective : To find out the knowledge level of postnatal mothers about sexual intercourse in widuri maternity house in Sleman Yogyakarta.

Method : This research uses quantitative descriptive method. Sampling technique is accidental sampling as many as 40 postnatal mothers during June 2014, in Widuri Maternity House, Sleman, Yogyakarta. Data collecting is executed by using questionnaires. Data analysis uses descriptive quantitative.

Results : Level of knowledge of mother post partum about the definition sexual intercourse can be categorized either that 22 respondents (55%). level of knowledge of mother post partum about the time of sexual intercourse can be categorized either that 17 respondents (42.5%). level of knowledge of mothers post partum about the discomfort sexual intercourse can be considered quite the 20 respondents (50%). The level of knowledge about the solution puerperal women sexual intercourse can be considered simply that 23 respondents (57.5%).

Conclusion : The level of knowledge about sexual intercourse postpartum mothers in RB Widuri Sleman Yogyakarta highest in both categories were influenced by age, education, occupation and maternal parity.

Keywords : Postnatal, Sexual Intercourse, Knowledge

¹A student of DIII Midwifery Study Program of STIKES A. Yani Yogyakarta

²A lecturer of STIKES A. Yani Yogyakarta

³A lecturer of STIKES A. Yani Yogyakarta